

## ABSTRAK

Annisa Pertiwi. 2018. *Skripsi. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi dalam Berita Komunikasi-Bisnis Surat Kabar Riau Pos*

Bahasa sangat membantu manusia untuk menyalurkan ide, gagasan, dan perasaan, serta digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan dalam penulisan di media cetak. Bahasa yang digunakan terkadang masih tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku Indonesia. Struktur penulisan bahasanya masih ada yang salah, oleh sebab itu bahasa dapat dikaji kesalahannya melalui analisis kesalahan berbahasa. Masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kesalahan berbahasa dari segi penghilangan afiks dalam tataran morfologi pada berita komunikasi-bisnis surat kabar *Riau Pos* edisi Maret sampai April 2018?, (2) Bagaimanakah kesalahan berbahasa dari segi penggantian morf dalam tataran morfologi pada berita komunikasi-bisnis surat kabar *Riau Pos* edisi Maret sampai April 2018?, (3) Bagaimanakah kesalahan berbahasa dari segi penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*, dalam tataran morfologi pada berita komunikasi-bisnis surat kabar *Riau Pos* edisi Maret sampai April 2018?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi pada berita komunikasi-bisnis surat kabar *Riau Pos* edisi Maret sampai April 2018. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Setyawati (2010) sebagai teori utama, teori Slamet (2014), Depdiknas (2008), Chaer (2008), Chaer (2011) dan Ramlan (2001) sebagai teori pendukung. Hasil penelitian ini yaitu 1) penghilangan afiks pada surat kabar *Riau Pos* terdiri atas penghilangan prefiks *meng-*, penghilangan afiks *ber-*, penghilangan prefiks *men-*, penghilangan prefiks *me-*, dan penghilangan prefiks *mem-*. Penghilangan prefiks *meng-* berjumlah 2 kata yang salah, penghilangan afiks *ber-* berjumlah 1 kata yang salah, penghilangan prefiks *men-* berjumlah 4 kata yang salah, penghilangan prefiks *mem-* berjumlah 8 kata yang salah, 2) penggantian morf berjumlah 2 kata yang salah yaitu morf *mem-* tergantikan morf *men-* terdapat 1 kata yang salah dan morf *pe-* tergantikan morf lain terdapat 1 kata yang salah, 3) penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-* berjumlah 1 kata yang salah. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada surat kabar *Riau Pos* hanya ditemukan 3 kesalahan dari 9 kesalahan yang ada dalam tataran morfologi.

**Kata kunci:** Analisis, kesalahan berbahasa, morfologi, surat kabar *Riau Pos*.